

KUMPULAN CERITA NUBUATAN

Persembahan yang Paling Luhur

Kejadian 22:1-19

Alkisah . . .

Langit masih gelap ketika sang kepala keluarga yang sudah tua itu dengan jelas mendengar Allah berbicara. "Abraham, ... Ambillah anakmu yang tunggal itu, yang engkau kasihi, yakni Ishak, pergilah ke tanah Moria dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran pada salah satu gunung yang akan Kukatakan padamu." Kejadian 22:1, 2.

Abraham mulai gemetar ketika ia menyadari akibat yang mengejutkan dari perintah tersebut. Allah sudah berjanji bahwa melalui Ishak, ia akan menjadi bapa dari suatu bangsa yang besar. Semua harapan dan impian Abraham berada di atas anak mukjizat yang diberikan kepadanya dan Sara pada usia senja mereka. Dia tidak mengerti mengapa Tuhan menyuruh dia melakukan perbuatan yang tidak wajar ini, tetapi dia telah belajar untuk percaya dan menaati Bapa surgawinya—walaupun dia merasa kebingungan.

Maka Abraham dengan lemah lembut membangunkan Ishak yang masih muda serta dua hambanya yang terpercaya, dan kelompok kecil itu pun memulai perjalanan mereka selama tiga hari ke gunung Moria. Sewaktu mereka mendekati gunung pengorbanan tersebut, Abraham menyuruh hamba-hambanya untuk menunggu sampai dia dan Ishak kembali. Kemudian dia mengambil kayu bakar dan menaruhkannya di punggung anaknya, dan bersama-sama mereka menaiki gunung itu.

Merasakan ada sesuatu yang ganjil, Ishak bertanya, "Ayah, kita memiliki apa yang kita perlukan untuk menyalakan api dan juga kayu bakar: tetapi di manakah domba untuk korban bakaran?" Abraham menjawab, "Anakku, Allah sendiri yang akan menyediakan seekor domba untuk korban bakaran itu."

Sewaktu mereka sudah tiba di puncak, dengan berlinang air mata Abraham menjelaskan alasan dari misi mereka. Dengan sukarela Ishak menuruti perintah Allah. Setelah berpelukan untuk yang terakhir kalinya, sang ayah dengan lemah lembut mengikat anaknya dan meletakkannya ke atas mezbah batu itu. Abraham mengangkat pisaunya, tetapi tiba-tiba dia dihentikan oleh seorang malaikat dan sebagai gantinya disuruh mengorbankan seekor domba jantan yang tanduknya tersangkut pada semak belukar di dekat tempat itu.

Cerita yang mengharukan ini bukan satu-satunya cerita dimana seorang ayah harus membuat suatu keputusan yang menyakitkan untuk mengorbankan anaknya yang sangat dikasihinya.



©Review and Herald

AMAZING FACTS

Pelajaran

Isi bagian yang kosong setelah membaca setiap teks Alkitab.

1. Melambungkan siapakah binatang yang dikorbankan untuk menggantikan Ishak?

Yohanes 1:29 Pada keesokan harinya Yohanes melihat _____ datang kepadanya dan ia berkata: "Lihatlah _____ Allah, yang menghapus dosa dunia."

2. Mengapa kematian Yesus merupakan suatu keharusan?

Roma 3:23 Karena _____ telah berbuat dosa.

Roma 6:23 Sebab upah dosa ialah _____.

Ibrani 9:22 Tanpa penumpahan _____ tidak ada pengampunan.

1 Korintus 15:3 Kristus telah mati karena _____.

1 Petrus 3:18 Sebab juga Kristus telah mati sekali untuk segala dosa kita, Ia yang _____ untuk orang-orang yang _____.

CATATAN: Alkitab tak ternilai harganya karena ia menceritakan bagaimana dosa memasuki dunia dan bagaimana dosa akan dihapuskan. Allah tidak bisa mentolerir keganasan dosa yang sangat buruk. Hukuman dosa adalah kematian. Dan yang lebih parah, sewaktu Adam dan Hawa berdosa, penyakit kematian ini diturunkan kepada seluruh manusia. Peraturan Allah dan hukuman akan pelanggaran tidak dapat diubah, sehingga semua orang di dunia jatuh dalam kutukan. Tetapi Allah tidak rela dipisahkan dengan makhluk ciptaan-Nya. Jadi, dalam suatu tindakan penuh kasih yang luar biasa, Dia memilih untuk mengirimkan Anak-Nya ke dunia ini untuk mati sebagai ganti Anda dan saya. Dosa-dosa dan hukuman mati kita ditimpakan ke atas-Nya, dan kita dibebaskan.

3. Disebut apakah rencana besar untuk penyelamatan manusia ini?

Wahyu 14:6 Dan padanya ada _____ yang kekal untuk diberitakannya kepada mereka yang diam di atas bumi.

CATATAN: Rencana penyelamatan dari Allah ini disebut sebagai "Injil," yang berarti "kabar baik." Dan memang Injil adalah berita yang paling luar biasa yang pernah disampaikan kepada manusia. Hukuman mati kita telah ditanggung oleh Yesus, dan semua kesalahan kita telah dihapuskan.

4. Mengapa Allah melakukan pengorbanan yang sedemikian luar biasa bagi kita?

Yohanes 3:16 Karena begitu besar _____ Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah _____ Anak-Nya yang tunggal.

CATATAN: Ikatan terkuat di dunia ini adalah kasih orang tua terhadap anaknya. Ketika Allah Bapa bersedia mengizinkan Anak-Nya, Yesus, untuk menderita dan mati menggantikan kita, Dia telah memperlihatkan melalui bahasa yang paling ampuh bahwa Dia sungguh mengasihinya kita semua.

5. Apakah yang harus saya lakukan untuk menerima faedah dari kematian Yesus?

Kisah Para Rasul 16:31 _____ kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat.

Yohanes 1:12 Tetapi semua orang yang menerima-Nya, diberikan-Nya kuasa supaya menjadi _____.

CATATAN: Keselamatan yang ditawarkan oleh Yesus adalah suatu karunia cuma-cuma (Roma 6:23). Yang perlu kita lakukan hanyalah percaya akan kebenarannya dan menerima karunia tersebut dengan iman.

6. Lalu, bagaimana saya dapat diampuni dan disucikan?

Kisah Para Rasul 3:19 Karena itu _____ dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan.

1 Yohanes 1:9 Jika kita _____ dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan _____ segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

CATATAN: Pengakuan adalah bagian lisan dari pertobatan. Pertobatan yang benar harus mengandung kesedihan karena – dan penolakan akan – dosa (Amsal 28:13).

7. Disebut apakah pengalaman perubahan yang indah ini?

Yohanes 3:7 Kamu harus _____.

CATATAN: Pengalaman yang penuh kemuliaan ini disebut kelahiran baru karena sejak saat itu kita tidak lagi memiliki masa lalu. Sebaliknya, kita memulai suatu hidup yang baru, seperti bayi yang baru lahir. Hal ini adalah suatu pengalaman yang luar biasa dimana kita mengawali suatu kehidupan yang baru tanpa satu kesalahanpun tercatat di sejarah hidup kita.

8. Siapa yang akan masuk ke dalam hati setiap orang Kristen yang terlahir kembali?

Yohanes 14:17 Yaitu _____ ... Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.

CATATAN: Yesus sendiri berdiam di dalam setiap orang Kristen melalui Roh Kudus-Nya.

9. Ketika Yesus tinggal di hati saya melalui Roh Kudus, apakah yang akan saya lakukan?

Filipi 2:13 Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun _____ menurut kerelaan-Nya.

CATATAN: Saya akan mempunyai kemauan untuk melakukan kehendak-Nya, dan Ia akan memberi saya kekuatan untuk sungguh-sungguh melakukannya.

10. Mengapa saya harus merasa yakin bahwa kelahiran baru saya akan berhasil?

Filipi 1:6 Akan hal ini, aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang _____ pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus.

CATATAN: Saya merasa yakin karena Yesus berjanji untuk meneruskannya sampai pada akhirnya dengan kuasa-Nya yang besar. Keselamatan terletak pada kemampuan-Nya, bukan kemampuan saya.

11. Mengapa sebagian orang gagal dalam pengalaman kekristenan mereka?

Yesaya 53:6 Kita sekalian sesat seperti domba, _____
_____ kita mengambil jalannya sendiri.

2 Petrus 3:2 Supaya kamu mengingat akan ... perintah Tuhan dan _____ yang telah disampaikan oleh rasul-rasul-Nya kepadamu.

CATATAN: Orang-orang sering mengalami kegagalan dalam kehidupan kekristenan mereka karena mereka menerima Yesus sebagai Juruselamat, tetapi tidak sebagai Tuhan, atau “penguasa”, dalam hidup mereka. Sebagian besar dari kita ingin mengambil jalan kita sendiri. Waktu kita menerima Yesus sebagai Tuhan, kita menyerahkan jalannya kehidupan kita kepada-Nya. Kita juga melepaskan tangan kita dari kemudi hidup kita dan meminta Dia untuk mengarahkan kita. (Lihat suplemen berjudul “Sekali Diselamatkan, Akan Selalu Terselamatkan?”)

12. Bagaimana saya bisa tahu bahwa Yesus menerima saya dan bahwa saya adalah anak-Nya?

Titus 1:2 sudah _____ oleh Allah yang tidak berdusta.

Matius 7:7 Mintalah, maka _____ diberikan kepadamu.

CATATAN: Kita tahu bahwa Yesus menerima kita jika kita meminta-Nya menerima kita, karena Dia tidak bisa berdusta. Dia telah berjanji untuk menerima kita, dan Dia saat ini menerima kita – bukan karena kita merasa berbeda, tetapi karena Dia sudah berjanji.

13. Bagaimana perubahan sesungguhnya bisa mengubah hidup?

A. Yohanes 13:35 Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling _____.

B. 2 Korintus 5:17 Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan _____.

C. 1 Yohanes 3:22 Kita menuruti segala perintah-Nya dan _____ apa yang berkenan kepada-Nya.

D. Roma 12:2 Janganlah kamu menjadi serupa dengan _____ ini, tetapi _____ oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah _____ Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

E. Kisah Para Rasul 1:8 Dan kamu akan menjadi _____.

F. Efesus 6:18 _____ setiap waktu.

14. Janji apakah yang diberikan seiring dengan kehidupan kekristenan?

A. Filipi 4:13 _____ dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

B. Filipi 4:19 Allahku akan memenuhi segala _____.

C. Markus 10:27 Sebab segala sesuatu adalah _____ bagi Allah.

D. Yohanes 15:11 dan _____ menjadi penuh.

E. Yohanes 10:10 Aku datang supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam _____.

F. Ibrani 13:5 Aku sekali-kali _____ engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.

G. Ibrani 13:6 _____ Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?

H. Yohanes 14:27 _____ Kutinggalkan bagimu.

NOTE: CATATAN: Tuhan memberi umat-Nya delapan janji yang berharga ini:

- Kita bisa mencapai apa saja melalui Yesus.
- Semua kebutuhan kita akan disediakan.
- Tidak ada yang mustahil bagi kita.
- Sukacita kita akan penuh.
- Kita akan memiliki hidup yang penuh kelimpahan.
- Allah tidak akan membiarkan atau meninggalkan kita.
- Kita tidak perlu takut akan apa yang dapat manusia lakukan kepada kita.
- Tuhan akan memberi kita damai sejahtera-Nya yang sempurna.

Puji Tuhan! Adakah hal-hal yang lebih baik dari hal-hal ini?

Tanggapan Anda

Akankah Anda sekarang memutuskan untuk menerima rencana Yesus untuk menyelamatkan Anda, atau untuk memperbarui keputusan Anda tersebut?

JAWABAN: _____

Suplemen

Bagian ini memberikan informasi tambahan untuk pembelajaran lebih lanjut

Sekali Diselamatkan, Akan Selalu Terselamatkan?

Dapatkah seseorang kehilangan keselamatannya apabila dia sudah menerima Yesus sebagai Juru Selamat?

Hanya didalam Firman Tuhan kita mendapatkan jawaban dari pertanyaan ini. Alkitab berbicara untuk dirinya sendiri: “Marilah kita teguh berpegang pada pengakuan tentang pengharapan kita, sebab Ia, yang menjanjikannya, setia. Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik. ... Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, sesudah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu.” Ibrani 10:23, 24, 26.

Dalam Alkitab tidak diajarkan bahwa tanggung jawab kita selesai setelah kita menjadi seorang Kristen. Firman Tuhan sangat jelas: “Sebab jika mereka, oleh pengenalan mereka akan Tuhan dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus, telah melepaskan diri dari kecemaran-kecemaran dunia, tetapi terlibat lagi di dalamnya, maka akhirnya keadaan mereka lebih buruk dari pada yang semula. Karena itu bagi mereka adalah lebih baik, jika mereka tidak pernah mengenal Jalan Kebenaran dari pada mengenalnya, tetapi kemudian berbalik dari perintah kudus yang disampaikan kepada mereka. Bagi mereka lebih cocok apa yang dikatakan peribahasa yang benar ini: “Anjing kembali lagi ke muntahnya, dan babi yang mandi kembali lagi ke kubangannya.” 2 Petrus 2:20-22.

Kekristenan melibatkan lebih dari satu keputusan tunggal. Yesus berkata bahwa keselamatan kita didasarkan atas kondisi dimana kita terus-menerus tinggal di dalam-Nya (Yohanes 15:4). Dan rasul Paulus berkata, “Tiap-tiap hari aku berhadapan dengan maut.” 1 Korintus

15:31. Perkataan ini berarti dia memilih untuk menyangkal dirinya setiap hari dan mengikuti Yesus. Tuhan sendiri juga mengatakan, “Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku.” Lukas 9:23.

Alkitab tidak mengajarkan bahwa kita dapat berbalik dari kebenaran dan tetap memiliki keselamatan. Yehezkiel 18:24 mengatakan: “Jikalau orang benar berbalik dari kebenarannya dan melakukan kecurangan seperti segala kekejian yang dilakukan oleh orang fasik -- apakah ia akan hidup? Segala kebenaran yang dilakukannya tidak akan diingat-ingat lagi. Ia harus mati karena ia berobah setia dan karena dosa yang dilakukannya.” Rasul Paulus juga mengingatkan kita, “Sebab itu siapa yang menyangka, bahwa ia teguh berdiri, hati-hatilah supaya ia jangan jatuh!” 1 Korintus 10:12.

Sebagian orang berpikir bahwa mereka bisa “berbicara” saja tanpa harus “menjalankan” perkataan mereka. Tetapi Yesus berkata: “Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga. Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!” Matius 7:21-23.

Rasul Paulus menggambarkan pergumulan abadi orang Kristen yang sejati ketika dia berkata: “Tidak tahukah kamu, bahwa dalam gelanggang pertandingan semua peserta turut berlari, tetapi bahwa hanya satu orang saja yang mendapat hadiah? Karena itu larilah begitu rupa, sehingga kamu memperolehnya!. Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal.Tetapi aku melatih tubuhku dan menguasainya seluruhnya, supaya sesudah memberitakan Injil kepada orang lain, jangan aku sendiri ditolak.” 1 Korintus 9:24,25,27.

Jika kita percaya bahwa setelah kita diselamatkan keselamatan tersebut tidak bisa hilang, hal itu juga berarti bahwa kita percaya bahwa Tuhan mengambil kebebasan kita yang terbesar – kebebasan untuk memilih. Tetapi pada sisi yang lain, Tuhan ingin kita mempunyai keyakinan bahwa Ia akan menyelesaikan pekerjaan yang telah Ia mulai di dalam hidup kita. “Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan yang baik diantara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus.” Filipi 1:6.

Kita bisa mempunyai keyakinan apabila kita terus mengikuti-Nya, Dia akan selalu memimpin dan tidak akan pernah melepaskan tangan yang diletakkan dengan suka rela ke dalam tanganNya. “Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat.” Matius 24:13.